

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan salah satu instrumen penting bagi organisasi untuk menjalankan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah disusun. Mardiasmo (2005) mendefinisikan anggaran sebagai pernyataan terkait estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, dan penganggaran merupakan proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Dalam sektor publik, anggaran merupakan alat akuntabilitas yang bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi dalam mencapai tujuan bernegara (Mulyono & Hertianti, 2019).

Perubahan paradigma manajemen pemerintahan yang awalnya berorientasi pada proses menjadi berorientasi pada hasil telah mengambil bagian dalam mereformasi sistem pengelolaan keuangan negara baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia. Reformasi pengelolaan keuangan negara di Indonesia diawali dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Hal ini telah membawa perubahan mendasar dalam pengelolaan keuangan negara diantaranya adalah diperkenalkannya pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) dalam penyusunan anggaran pemerintah. Penerapan penganggaran berbasis kinerja merupakan salah satu wujud dari reformasi keuangan negara yang mengamanatkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik (*good financial governance*) diselenggarakan secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab (Republik Indonesia, 2003).

Menurut Pasal 7 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, anggaran berbasis kinerja adalah penyusunan anggaran dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Dalam Pasal 7 ayat (2) disebutkan bahwa dalam penganggaran berbasis kinerja diperlukan Indikator Kinerja, Standar Biaya, dan Evaluasi Kinerja dari setiap program dan jenis kegiatan.

Standar Biaya adalah satuan biaya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal (*chief financial officer*) baik berupa Standar Biaya Masukan maupun Standar Biaya Keluaran, sebagai acuan perhitungan kebutuhan anggaran dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Kementerian Keuangan, 2013). Lebih jauh dijelaskan bahwa Standar Biaya Masukan (SBM) adalah satuan biaya yang ditetapkan untuk menyusun biaya komponen keluaran (*output*). Dalam rangka pelaksanaan anggaran, Standar Biaya Masukan memiliki fungsi sebagai batas tertinggi atau estimasi. Artinya Standar Biaya Masukan bisa digunakan sebagai batas tertinggi yang tidak dapat dilampaui atau digunakan sebagai estimasi perkiraan biaya.

Kebijakan Standar Biaya dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) yang disusun secara rutin setiap tahun di setiap satuan kerja K/L. Satuan kerja harus menetapkan SBM pada RKA-K/L sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang ada. Karena perlunya ketelitian dan kemungkinan adanya kendala dalam penyusunannya, penulis bermaksud untuk melakukan tinjauan atas penerapan SBM pada RKA-K/L. Tinjauan dilakukan di

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) yang ada di Kabupaten Jember dengan berfokus pada dokumen RKA-K/L tahun anggaran 2020, 2021, dan 2022. Hasil tinjauan tersebut dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “Tinjauan Implementasi Standar Biaya Masukan Di KPPBC Jember Tahun 2020-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember tahun 2020-2022?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember tahun 2020-2022.
2. Mengetahui kendala dalam implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember tahun 2020-2022.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Sebagai batasan dalam pembahasan topik Karya Tulis Tugas Akhir ini, penelitian berfokus pada pembahasan tentang tinjauan implementasi Standar Biaya

Masukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Jember Tahun 2020, 2021, dan 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Melalui penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan wawasan keilmuan dan literatur dalam penerapan penganggaran berbasis kinerja khususnya berkaitan dengan implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember tahun anggaran 2020-2022.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi KPPBC Jember dalam mengembangkan dan meningkatkan penganggaran berbasis kinerja, khususnya implementasi Standar Biaya pada waktu yang akan datang.
3. Bagi penulis dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan analisis mengenai penganggaran berbasis kinerja, khususnya terkait dengan proses implementasi Standar Biaya Masukan di KPPBC Jember.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun. Gambaran umum tersebut terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Teori tersebut terdiri dari dasar hukum, Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga, Penganggaran Berbasis Kinerja, dan Standar Biaya Masukan

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi metode pengumpulan data yang terdiri atas studi kepustakaan dan studi lapangan. Selanjutnya, juga dimuat mengenai gambaran umum objek penulisan yang terdiri atas profil, struktur organisasi, visi dan misi, tugas dan fungsi, serta data Standar Biaya Masukan KPPBC Jember tahun 2020-2022. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan pembahasan yaitu mengenai tinjauan penerapan Standar Biaya Masukan tahun 2020-2022, analisis perkembangan penerapan Standar Biaya Masukan, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi Standar Biaya Masukan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir yang didalamnya dimuat simpulan dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dimuat juga saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan di waktu yang akan datang.